

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kemampuan literasi tumbuhan pada kelas eksperimen (model PjBL) dengan kelas kontrol (pembelajaran tradisional) memiliki perbedaan peningkatan. Aspek keterampilan literasi tumbuhan terdiri dari bernalar efektif, berpikir sistem, memberi pertimbangan dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah tentang tumbuhan. Kemampuan literasi tumbuhan siswa pada kelas dengan model PjBL mengalami peningkatan dengan kategori sedang, baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing aspek keterampilan, kecuali pada aspek bernalar efektif termasuk kategori rendah. Pada kelas tradisional mengalami peningkatan dengan kategori rendah baik secara keseluruhan juga pada masing-masing aspek keterampilan.

Peningkatan kemampuan literasi tumbuhan dapat terjadi karena adanya perlakuan berupa pembelajaran pada siswa. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran tradisional. Ketercapaian pelaksanaan model PjBL oleh guru dan siswa pada setiap tahapannya terlaksana dengan baik. Model PjBL yang dilaksanakan terdiri dari enam tahap yaitu dimulai dari pertanyaan penting dengan memberikan pertanyaan yang mengarahkan siswa kepada suatu masalah keanekaragaman tumbuhan yang semakin menurun, merancang rencana untuk membuat suatu proyek poster tentang tumbuhan, penyusunan jadwal kegiatan untuk membuat poster, memantau siswa dalam kemajuan pembuatan poster, menilai hasil poster, dan mengevaluasi pengalaman pembelajaran. Pada setiap tahap model PjBL tersebut terdapat aktivitas-aktivitas siswa yang melatih dalam kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, aktivitas tersebut terlaksana dengan baik sehingga pada tes literasi tumbuhan mengalami peningkatan. Pada kelas tradisional kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pengamatan tumbuhan di lingkungan sekolah dan presentasi hasil pengamatan. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa.

Sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa model PjBL dapat membantunya dalam meningkatkan kemampuan literasi tumbuhan. Siswa setuju bahwa model PjBL membantunya dalam

Febby Rizkamariana, 2018

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI TUMBUHAN ABAD 21 PADA SISWA SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengklasifikasikan tumbuhan dan memecahkan masalah tentang tumbuhan. Hal ini sejalan dengan hasil tes literasi tumbuhan yang meningkat dengan kategori sedang pada kelas dengan model PjBL.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Model PjBL dapat diterapkan dalam pembelajaran klasifikasi *Plantae* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir sistem, memberi suatu pertimbangan dan mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah tentang tumbuhan sebagai keterampilan tingkat tinggi (*higher order thinking*).
2. Model PjBL memfasilitasi siswa dalam mengorganisasi suatu proyek yang menghasilkan suatu karya untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu konsep.
3. Model PjBL meningkatkan motivasi belajar siswa melalui proses pelaksanaan proyek yang memicu tingkat kompetisi antar kelompok sehingga siswa belajar dengan sungguh-sungguh.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disampaikan beberapa rekomendasi untuk mendukung penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Pada tahap awal penelitian saat pemberian *pre-test* sebaiknya data tersebut langsung diolah untuk melihat kemampuan awal kelas yang diteliti. Hal tersebut penting karena dalam penelitian eksperimen kondisi awal kelas yang diteliti sebaiknya sama.
2. Pada aktivitas model PjBL sebaiknya guru memberikan beberapa masalah tentang tumbuhan sehingga dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan penalaran yang ilmiah.
3. Pada saat menentukan pembuatan suatu karya sebaiknya siswa diberikan suatu kebebasan dalam menentukan karya yang akan dibuatnya, dalam penelitian ini siswa diarahkan untuk membuat suatu poster, rekomendasi untuk kedepannya siswa dapat dibebaskan dalam pembuatan suatu karya sehingga ide-ide yang mereka miliki dapat tersalurkan dengan baik.

Febby Rizkamariana, 2018

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI TUMBUHAN ABAD 21 PADA SISWA SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Waktu pengerjaan soal essay terbuka sebaiknya lebih dari tiga menit pada setiap soalnya.
5. Perlu adanya pembiasaan untuk melakukan model pembelajaran yang akan dilakukan.

Febby Rizkamariana, 2018

*PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI TUMBUHAN ABAD 21 PADA SISWA SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu